

Kecamatan SEI BAMBAN DALAM ANGKA **2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Kecamatan SEI BAMBAN DALAM ANGKA 2018



Kecamatan SEI BAMBAN DALAM ANGKA 2018

ISBN : 978-602-6365-37-8
No. Publikasi : 12186.18.14
Katalog BPS : 1102001.1218081

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xx + 135 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Gambar Kover Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Diterbitkan Oleh:

© BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Dicetak Oleh:

CV. Azizah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

[illegible]

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**



Dra. ENNY NURYANI NASUTION



KATA PENGANTAR

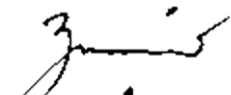
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Sei Bambi Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Sei Bambi Dalam Angka Tahun 2018 yang berisi data tahun 2017 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Sei Bambi dengan Dinas / Jawatan dan Instansi yang berada di wilayah kecamatan Sei Bambi.

Kami ucapkan terima kasih kepada Camat Sei Bambi, dan Koordinator Statistik Kecamatan Sei Bambi, beserta segenap Dinas / Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Sei Bambi yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam Publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sei Rampah, Agustus 2018
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Serdang Bedagai
Kepala,



Dra. Enny Nuryani Nasution

<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>

Bab. 1 Geografis

1.1 Letak dan Geografis Kecamatan Sei Bamban

- Kecamatan Sei Bamban terdiri dari 10 Desa dan 82 Dusun dengan luas $\pm 72,26 \text{ Km}^2$. Jarak kantor desa ke Kantor Kecamatan Sei Bamban yang terjauh adalah 10 km, yaitu desa Sei Belutu. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor Kecamatan Sei Bamban yang terdekat adalah 1 km, yang meliputi Desa Sei Bamban dan Desa Sei Bamban Estate. Tinggi Desa dari permukaan laut berkisar antara 7-20 meter.
- Batas – Batas :
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sei Rampah
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Dolok Masihul
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Beringin
- Kecamatan Sei Bamban beriklim tropis dengan suhu maximum 32°C . Curah hujan yang paling tinggi pada Bulan September dan Desember. Sedangkan musim kemarau terjadi pada Bulan Januari s/d Agustus.

Tabel 1.1 Jarak Kantor Desa Ke Kantor Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Jarak ke kantor Camat (Km)
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	10
02.	Gempolan	8
03.	Bakaran Batu	7
04.	Sukadamai	2
05.	Sei Bamban Estate	1
06.	Sei Buluh	3
07.	Sei Bamban	1
08.	Penggalangan	4
09.	Pon	2
10.	Rampah Estate	4

Sumber : Kepala Desa

Tabel 1.2 Tinggi Desa dari Permukaan Laut di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	DPL
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	20
02.	Gempolan	11
03.	Bakaran Batu	14
04.	Sukadamai	11
05.	Sei Bamban Estate	11
06.	Sei Buluh	8
07.	Sei Bamban	8
08.	Penggalangan	9
09.	Pon	8
10.	Rampah Estate	7

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Sei Bamban



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>

Bab. 2 Pemerintahan

2.1. Pemerintahan

Luas Kecamatan Sei Bamban adalah 72,26 Km². Banyaknya dusun di Kecamatan Sei Bamban adalah 82 dusun. Jumlah dusun yang terbanyak terdapat di Desa Sei Bamban yaitu sebanyak 17 dusun, sedangkan jumlah dusun yang paling sedikit terdapat di Desa Rampah Estate yaitu 2 dusun. Desa Sei Bamban Estate dan Desa Sei Buluh juga termasuk desa yang memiliki sedikit dusun yaitu masing-masing berjumlah 3 dusun, sedangkan desa-desa yang lainnya memiliki jumlah lebih dari 5 dusun.

Kecamatan Sei Bamban terdiri dari 10 desa, dengan desa terluas adalah Desa Sei Bamban seluas 18,62 Km² atau mempunyai andil 25,77 persen terhadap luas kecamatan. Desa terkecil adalah Desa Penggalangan, hanya seluas 1,20 Km² atau 1,66 persen terhadap luas kecamatan.

Tabel 2.1 Luas Desa dan Presentase terhadap Luas Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Luas (Km2)	% Terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sei Belutu	12	16,61
02.	Gempolan	6,60	9,13
03.	Bakaran Batu	6,77	9,37
04.	Sukadamai	7,35	10,17
05.	Sei Bamban Estate	5,77	7,99
06.	Sei Buluh	4,88	6,06
07.	Sei Bamban	18,62	25,77
08.	Penggalangan	1,20	1,66
09.	Pon	3,17	4,39
10.	Rampah Estate	6,40	8,86
Jumlah		72,26	100,00
Tahun 2015		72,26	100,00

Sumber : Kepala Desa

Tabel 2.2 Banyaknya Dusun di Kecamatan Sei Bamban Dirinci tiap Desa Keadaan Akhir Tahun 2017

No.	Desa	Dusun
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	11
02.	Gempolan	7
03.	Bakaran Batu	10
04.	Sukadamai	16
05.	Sei Bamban Estate	3
06.	Sei Buluh	3
07.	Sei Bamban	17
08.	Penggalangan	5
09.	Pon	8
10.	Rampah Estate	2
Jumlah		82
Tahun 2016		82

Sumber : Kepala Desa



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>

Bab. 3 Penduduk dan Tenaga Kerja

3.1. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Sei Bamban keadaan Tahun 2017 sebanyak 43.908 jiwa, dengan jumlah Rumah Tangga sebanyak 10.406. Rata-rata kepadatan penduduk Sei Bamban Tahun 2017 adalah 607,64 jiwa/km² dengan kenaikan sebesar 4,51 jiwa/km² dari rata-rata kepadatan penduduk tahun sebelumnya berdasarkan *back casting* proyeksi penduduk. Tiga desa dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Penggalangan, Pon dan Sukadamai, masing-masing dengan kepadatan 3.104,17 jiwa/km² ; 2181,07 jiwa/km² dan 999,46 jiwa/km² . Sebaliknya Desa Sei Rampah Estate dan Sei Bamban Estate, kepadatan penduduknya sangat rendah hanya 56,25 jiwa/km² dan 118,89 jiwa/km².

Rata-rata Anggota Rumah Tangga pada seluruh desa di Kecamatan Sei Bamban ada 4, kecuali Desa Sei Buluh yang memiliki Rata-rata Anggota Rumah Tangga 5. Bila dibedakan menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki ada sebanyak 21.939 jiwa (49,97 persen) dan perempuan sebanyak 21.969 (50,03 persen). Jumlah penduduk perempuan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki pada Tahun 2017.

Rasio jenis kelamin (*Sex ratio*) penduduk Kecamatan Sei Bamban sebesar 99,9 persen, yang berarti dalam setiap 100 penduduk perempuan ada 100 penduduk laki-laki. Menurut umur, Kecamatan Sei Bamban memiliki jumlah penduduk paling banyak pada kelompok usia anak – anak (0 – 4 tahun) yakni 10,74 persen dan paling sedikit pada kelompok lanjut usia (70 – 74) tahun yakni 1,35 persen.

Tabel 3.1 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Jumlah RT	Jlh Penduduk (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sei Belutu	1 050	4 206
02.	Gempolan	981	4 308
03.	Bakaran Batu	733	2 951
04.	Sukadamai	1 830	7 370
05.	Sei Bamban Estate	171	688
06.	Sei Buluh	357	1 658
07.	Sei Bamban	2 798	11 835
08.	Penggalangan	829	3 738
09.	Pon	1 609	6 937
10.	Rampah Estate	82	362
Jumlah		10 440	44 053

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Luas Desa (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	12,00	4 206	351
02.	Gempolan	6,60	4 308	653
03.	Bakaran Batu	6,77	2 951	436
04.	Sukadamai	7,35	7 370	1003
05.	Sei Bamban Estate	5,77	688	119
06.	Sei Buluh	4,38	1 658	379
07.	Sei Bamban	18,62	11 835	636
08.	Penggalangan	1,20	3 738	3115
09.	Pon	3,17	6 937	2188
10.	Rampah Estate	6,40	362	57
Jumlah		72,26	44 053	610
Tahun 2016		72,26	43 908	607

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.3 Rata rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Jumlah RT	Jumlah Penduduk	Rata-Rata Anggota RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	1 050	4 206	4
02.	Gempolan	981	4 308	4
03.	Bakaran Batu	733	2 951	4
04.	Sukadamai	1 830	7 370	4
05.	Sei Bamban Estate	171	688	4
06.	Sei Buluh	357	1 658	5
07.	Sei Bamban	2 798	11 835	4
08.	Penggalangan	829	3 738	5
09.	Pon	1 609	6 937	4
10.	Rampah Estate	82	362	4
Jumlah		10 440	44 053	4
Tahun 2016		10 406	43 908	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	2 009	2 197	4 206
02.	Bakaran Batu	2 107	2 201	4 308
03.	Gempolan	1 455	1 496	2 951
04.	Penggalangan	3 720	3 650	7 370
05.	Sei Bamban	345	343	688
06.	Suka Damai	859	799	1 658
07.	Sei Bamban Estate	5 952	5 883	11 835
08.	Sei Buluh	1 873	1 865	3 738
09.	Pon	3 525	3 412	6 937
10.	Rampah Estate	172	190	362
Jumlah		22 017	22 036	44 053
Tahun 2016		21 939	21 969	43 908

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	2 009	2 197	91
02.	Bakaran Batu	2 107	2 201	96
03.	Gempolan	1 455	1 496	97
04.	Penggalangan	3 720	3 650	102
05.	Sei Bamban	345	343	101
06.	Suka Damai	859	799	108
07.	Sei Bamban Estate	5 952	5 883	101
08.	Sei Buluh	1 873	1 865	100
09.	Pon s	3 525	3 412	103
10.	Rampah Estate	172	190	91
Jumlah		22 017	22 036	100
Tahun 2016		21 939	21 969	99,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	2 558	2 175	4 733
5 – 9	2 500	2 193	4 693
10 – 14	2 332	2 166	4 498
15 – 19	2 086	2 031	4 117
20 – 24	1 718	1 629	3 347
25 – 29	1 687	1 448	3 135
30 – 34	1 476	1 421	2 897
35 – 39	1 507	1 504	3 011
40 – 44	1 441	1 580	3 021
45- 49	1 269	1 458	2 727
50 -54	1 078	1 244	2 322
55 – 59	814	1 096	1 910
60 – 64	730	712	1 442
65 -69	347	549	896
70 -74	237	358	595
75 +	237	472	709
Jumlah	22 017	22 036	44 053

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk menurut desa / kelurahan dan Umur di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	0 – 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	484	366	370	389
02.	Gempolan	488	387	350	390
03.	Bakaran Batu	297	337	309	268
04.	Sukadamai	768	822	788	701
05.	Sei Bamban Estate	73	73	74	65
06.	Sei Buluh	173	177	173	146
07.	Sei Bamban	1 243	1 267	1 198	1 043
08.	Penggalangan	410	424	399	361
09.	Pon	758	797	794	717
10.	Rampah Estate	39	43	43	37
Jumlah		4 733	4 693	4 498	4 117

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.7 Lanjutan

No.	Desa	20 – 24	25 - 29	30 - 34	35 – 39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	288	222	304	280
02.	Gempolan	285	246	301	267
03.	Bakaran Batu	201	232	179	205
04.	Sukadamai	571	547	466	532
05.	Sei Bamban Estate	56	54	45	46
06.	Sei Buluh	131	128	109	110
07.	Sei Bamban	946	896	759	781
08.	Penggalangan	288	284	251	274
09.	Pon	554	501	461	492
10.	Rampah Estate	27	25	22	24
Jumlah		3 347	3 135	2 897	3 011

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.7 Lanjutan

No.	Desa	40 – 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	281	241	226	328
02.	Gempolan	287	287	263	301
03.	Bakaran Batu	204	186	156	117
04.	Sukadamai	503	434	337	282
05.	Sei Bamban Estate	45	42	33	26
06.	Sei Buluh	113	109	98	61
07.	Sei Bamban	849	806	703	433
08.	Penggalangan	260	230	182	125
09.	Pon	455	374	308	224
10.	Rampah Estate	24	18	16	13
Jumlah		3 021	2 727	2 322	1 910

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.7 Lanjutan

No.	Desa	60 – 64	65 – 69	70 - 74	75 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	247	84	52	44
02.	Gempolan	223	94	71	68
03.	Bakaran Batu	85	70	45	60
04.	Sukadamai	219	166	107	127
05.	Sei Bamban Estate	20	15	10	11
06.	Sei Buluh	44	36	23	27
07.	Sei Bamban	297	231	163	220
08.	Penggalangan	90	62	42	56
09.	Pon	206	129	77	90
10.	Rampah Estate	11	9	5	6
Jumlah		1 442	896	595	709

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.8 Jumlah Penduduk menurut Desa/Kelurahan, Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	0 – 4		5 – 9	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	252	232	240	126
02.	Gempolan	247	241	254	133
03.	Bakaran Batu	163	134	163	174
04.	Sukadamai	425	343	417	405
05.	Sei Bamban Estate	39	34	37	36
06.	Sei Buluh	95	78	89	88
07.	Sei Bamban	672	571	653	614
08.	Penggalangan	228	182	216	208
09.	Pon	416	342	410	387
10.	Rampah Estate	21	18	21	22
Jumlah		2 558	2 175	2 500	2 193

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	10 – 14		15 – 19	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	196	174	152	237
02.	Gempolan	190	160	193	197
03.	Bakaran Batu	160	149	140	128
04.	Sukadamai	396	392	350	351
05.	Sei Bamban Estate	38	36	32	33
06.	Sei Buluh	87	86	75	71
07.	Sei Bamban	629	569	565	478
08.	Penggalangan	202	197	176	185
09.	Pon	413	381	386	331
10.	Rampah Estate	21	22	17	20
Jumlah		2 332	2 166	2 086	2 031

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	20 – 24		25 – 29	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	156	132	148	74
02.	Gempolan	159	126	166	80
03.	Bakaran Batu	113	88	113	119
04.	Sukadamai	291	280	295	252
05.	Sei Bamban Estate	30	26	28	26
06.	Sei Buluh	71	60	73	55
07.	Sei Bamban	459	487	456	440
08.	Penggalangan	149	139	149	135
09.	Pon	276	278	246	255
10.	Rampah Estate	14	13	13	12
Jumlah		1 718	1 629	1 687	1 448

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	30 – 34		35 – 39	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	152	152	150	130
02.	Gempolan	139	162	136	131
03.	Bakaran Batu	93	86	101	104
04.	Sukadamai	248	218	272	260
05.	Sei Bamban Estate	23	22	22	24
06.	Sei Buluh	60	49	53	57
07.	Sei Bamban	390	369	402	379
08.	Penggalangan	132	119	140	134
09.	Pon	228	233	219	273
10.	Rampah Estate	11	11	12	12
Jumlah		1 476	1 421	1 507	1 504

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	40 – 44		45 – 49	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	121	160	101	140
02.	Gempolan	133	154	139	148
03.	Bakaran Batu	96	108	88	98
04.	Sukadamai	250	253	200	234
05.	Sei Bamban Estate	22	23	21	21
06.	Sei Buluh	57	56	54	55
07.	Sei Bamban	415	434	375	431
08.	Penggalangan	123	137	107	123
09.	Pon	212	243	176	198
10.	Rampah Estate	12	12	8	10
Jumlah		1 441	1 580	1 269	1 458

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	50 – 54		55 – 59	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	91	135	77	251
02.	Gempolan	111	152	77	224
03.	Bakaran Batu	69	87	57	60
04.	Sukadamai	158	179	139	143
05.	Sei Bamban Estate	17	16	13	13
06.	Sei Buluh	53	45	33	28
07.	Sei Bamban	342	361	220	213
08.	Penggalangan	82	100	64	61
09.	Pon	149	159	129	95
10.	Rampah Estate	6	10	5	8
Jumlah		1 078	1 244	814	1 096

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	60 – 64		65 – 69	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	82	165	37	47
02.	Gempolan	68	155	37	57
03.	Bakaran Batu	49	36	22	48
04.	Sukadamai	123	96	69	97
05.	Sei Bamban Estate	11	9	5	10
06.	Sei Buluh	24	20	13	23
07.	Sei Bamban	179	118	81	150
08.	Penggalangan	50	40	23	39
09.	Pon	139	67	57	72
10.	Rampah Estate	5	6	3	6
Jumlah		730	712	347	549

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	70 – 74		75 +	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	29	23	25	19
02.	Gempolan	28	43	30	38
03.	Bakaran Batu	15	30	13	47
04.	Sukadamai	45	62	42	85
05.	Sei Bamban Estate	4	6	3	8
06.	Sei Buluh	11	12	11	16
07.	Sei Bamban	53	110	61	159
08.	Penggalangan	15	27	17	39
09.	Pon	35	42	34	56
10.	Rampah Estate	2	3	1	5
Jumlah		237	358	237	472

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>

Bab. 4 Sosial

4.1. Pendidikan

Keberhasilan pembangunan sumber daya manusia di suatu wilayah ditentukan oleh ketersediaan sarana pendidikan yang lengkap dan terjangkau serta tenaga pendidik yang profesional.

Jumlah SD (Sekolah Dasar) yang tercatat Tahun 2017 sebanyak 42 unit, terdiri dari 36 SD Negeri dan 6 SD Swasta. SMP (Sekolah Menengah Pertama) terdiri dari 6 unit. SMP Negeri yang terdata sebanyak 3 unit sedangkan SMP Swasta sebanyak 3 unit. Jumlah SMA (Sekolah Menengah Akhir) sebanyak 3 unit, terdiri dari 1 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) terdiri dari 2 SMK Swasta sedangkan SMK Negeri belum ada di Kecamatan Sei Bamban.

Banyaknya guru SD Negeri dan Swasta adalah 427 guru dimana 348 guru SD Negeri dan 79 guru swasta. Guru SMP Negeri sebanyak 107 orang dan SMP swasta sebanyak 60 orang. Sedangkan guru SMA Negeri sebanyak 38 orang, guru SMA swasta sebanyak 24 dan guru SMK Swasta sebanyak 60 orang.

4.2. Kesehatan

Jumlah Sarana kesehatan yang tersedia di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017 terdiri dari rumah sakit 1 unit, poliklinik/ balai pengobatan 5 unit, puskesmas 1 unit, pustu 5 unit, posyandu 57 unit, praktek bidan 43 unit, praktek dokter 1 unit, poskesdes 1 unit, apotek 5 unit, toko obat 1 unit. Tenaga kesehatan Puskesmas Desa Pon yang tersedia terdiri dari 3 dokter, 2 dokter gigi, 10 bidan, 9 perawat, 1 tenaga kesehatan lingkungan, 1 tenaga di bidang farmasi, 1 orang analis dan 1 perawat gigi. Sedangkan jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes dan Posyandu yang tersebar di berbagai desa terdiri dari 17 bidan, 25 bidan desa dan 4 perawat.

4.3. Agama

Jumlah rumah ibadah yang tercatat di kecamatan Sei Bamban Tahun 2015 sebanyak 127 rumah ibadah, yaitu 21 masjid, 27 musholah, 63 gereja kristen protestan, 9 gereja katolik, 1 vihara dan 6 klenteng. Berdasarkan data tersebut Gereja Kristen Protestan merupakan rumah ibadah yang terbanyak di Kecamatan Sei Bamban.

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah SD/Sederajat di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	SD		MIN	Jumlah
		Negeri	Swasta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	5	1	-	6
02.	Gempolan	6	-	-	6
03.	Bakaran Batu	4	-	-	4
04.	Sukadamai	4	-	-	4
05.	Sei Bamban Estate	1	-	-	1
06.	Sei Buluh	-	-	-	1
07.	Sei Bamban	9	1	-	11
08.	Penggalangan	1	2	-	2
09.	Pon	5	1	-	7
10.	Rampah Estate	1	2	-	1
	Jumlah	36	-	-	43
	Tahun 2015	36	6	-	42

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.2 Banyaknya Guru SD di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	SD		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	49	11	60
02.	Gempolan	51	-	51
03.	Bakaran Batu	38	-	38
04.	Sukadamai	44	-	44
05.	Sei Bamban Estate	11	-	11
06.	Sei Buluh	-	11	11
07.	Sei Bamban	89	16	105
08.	Penggalangan	11	21	32
09.	Pon	44	20	64
10.	Rampah Estate	11	0	11
	Jumlah	348	79	427

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.3 Banyaknya Guru SD Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Negeri		Swasta	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	14	35	1	10
02.	Gempolan	13	38	-	-
03.	Bakaran Batu	12	26	-	-
04.	Sukadamai	10	34	-	-
05.	Sei Bamban Estate	1	10	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	2	9
07.	Sei Bamban	23	66	1	15
08.	Penggalangan	3	8	1	20
09.	Pon	9	35	7	13
10.	Rampah Estate	2	9	-	-
	Jumlah	87	261	12	67

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.4 Banyaknya SD Negeri, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	SD Negeri	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	5	49	387
02.	Gempolan	6	51	567
03.	Bakaran Batu	4	38	366
04.	Sukadamai	4	44	711
05.	Sei Bamban Estate	1	11	160
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	9	89	1 368
08.	Penggalangan	1	11	173
09.	Pon	5	44	633
10.	Rampah Estate	1	11	53
	Jumlah	36	348	4 418

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.5 Banyaknya SD Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	SD Swasta	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	1	11	176
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	1	11	231
07.	Sei Bamban	2	16	232
08.	Penggalangan	1	21	424
09.	Pon	2	20	489
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	7	79	1 552

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.6 Banyaknya Murid SD Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	210	177	387
02.	Gempolan	273	294	567
03.	Bakaran Batu	197	169	366
04.	Sukadamai	357	354	711
05.	Sei Bamban Estate	80	80	160
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	720	648	1 368
08.	Penggalangan	99	74	173
09.	Pon	334	299	633
10.	Rampah Estate	20	33	53
	Jumlah	2290	2128	4 418

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.7 Banyaknya Murid SD Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	93	83	176
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	118	113	231
07.	Sei Bamban	113	119	232
08.	Penggalangan	226	198	424
09.	Pon	230	259	489
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	780	772	1 552

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.8 Banyaknya Sekolah SMP/Sederajat di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	SMP		MTS	Jumlah
		Negeri	Swasta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-	-
02.	Gempolan	-	1	-	1
03.	Bakaran Batu	1	-	-	1
04.	Sukadamai	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh	1	1	-	2
07.	Sei Bamban	-	1	1	2
08.	Penggalangan	-	1	-	1
09.	Pon	1	1	-	2
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	3	5	1	9
	Tahun 2015	3	3	-	6

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.9 Banyaknya Guru SMP di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	SMP		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	13	13
03.	Bakaran Batu	36	-	36
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	22	7	29
07.	Sei Bamban	-	10	10
08.	Penggalangan	-	10	10
09.	Pon	49	20	69
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	107	60	167

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.10 Banyaknya Guru SMP Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Negeri		Swasta	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	6	7
03.	Bakaran Batu	13	23	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh	7	15	4	3
07.	Sei Bamban	-	-	2	8
08.	Penggalangan	-	-	2	8
09.	Pon	13	36	10	10
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	33	74	24	36

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.11 Banyaknya SMP Negeri, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	SMP Negeri	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	1	36	695
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	1	22	393
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	1	49	917
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	3	107	2 005

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.12 Banyaknya SMP Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	SMP Swasta	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	1	13	55
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	1	7	57
07.	Sei Bamban	1	10	54
08.	Penggalangan	1	10	114
09.	Pon	1	20	268
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	5	60	548

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.13 Banyaknya Murid SMP Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	383	312	695
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	204	189	393
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	453	464	917
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	1 040	965	2 005

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.14 Banyaknya Murid SMP Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	36	19	55
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	27	30	57
07.	Sei Bamban	36	18	54
08.	Penggalangan	52	62	114
09.	Pon	135	133	268
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	286	262	548

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.15 Banyaknya MTS, Guru dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	MTS		Guru	Murid
		Negeri	Swasta		
01.	Sei Belutu	-	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	1	11	63
08.	Penggalangan	-	-	-	-
09.	Pon	-	-	-	-
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	-	1	11	63

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.16 Banyaknya Guru MTS Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Guru		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	2	9	11
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	-	-	-
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	2	9	11

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.17 Banyaknya Murid MTS Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Murid		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	34	29	63
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	-	-	-
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	34	29	63

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.18 Banyaknya Sekolah SMA/Sederajat di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	SMA		SMK		MAN
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Sei Belutu	-	-	-	-	-
02.	Gempolan	1	-	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-	-	-
09.	Pon	-	2	-	3	-
10.	Rampah Estate	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	2	-	3	-
	Tahun 2015	1	2	-	2	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.19 Banyaknya Guru SMA di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	SMA		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	38	-	38
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	-	24	24
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	38	24	62

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.20 Banyaknya Guru SMK di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	SMK		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	-	60	60
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	-	60	60

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.21 Banyaknya Guru SMA Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Negeri		Swasta	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-	-
02.	Gempolan	13	25	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-	-
09.	Pon	-	-	5	19
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	13	25	5	19

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.22 Banyaknya Guru SMK Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Negeri		Swasta	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-	-
09.	Pon	-	-	31	29
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	31	29

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.23 Banyaknya SMA Negeri, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	SMA Negeri	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	1	38	515
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	-	-	-
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	1	38	515

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.24 Banyaknya SMA Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	SMA Swasta	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	2	24	142
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	2	24	142

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.25 Banyaknya SMK Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	SMK Swasta	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	3	60	587
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	3	60	587

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.26 Banyaknya Murid SMA Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	197	318	515
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	-	-	-
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	197	318	515

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.27 Banyaknya Murid SMA Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	60	82	142
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	60	82	142

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.28 Banyaknya Murid SMK Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	361	226	142
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	361	226	142

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Tabel 4.29 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera Di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Keluarga Pra Sejahtera
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	52
02.	Gempolan	70
03.	Bakaran Batu	54
04.	Sukadamai	148
05.	Sei Bamban Estate	6
06.	Sei Buluh	19
07.	Sei Bamban	242
08.	Penggalangan	59
09.	Pon	131
10.	Rampah Estate	5
	Jumlah	786
Tahun 2012		786

Sumber : PPLKB

Tabel 4.30 Banyaknya Keluarga Sejahtera Menurut Tingkatannya di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Keluarga Sejahtera			
		I	II	III	III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	75	107	694	76
02.	Gempolan	77	86	323	74
03.	Bakaran Batu	64	96	423	92
04.	Sukadamai	146	237	1 159	184
05.	Sei Bamban Estate	12	18	86	20
06.	Sei Buluh	20	22	241	60
07.	Sei Bamban	181	256	1 666	378
08.	Penggalangan	76	87	623	56
09.	Pon	133	162	1 080	176
10.	Rampah Estate	7	7	63	16
	Jumlah	791	1 078	6 358	1 132
	Tahun 2012	791	1 078	6 358	1 132

Sumber : PPLKB

Tabel 4.31 Banyaknya Keluarga Menurut Status Pendidikannya di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Tidak Tamat SD	Tamat SD -SLTP	Tamat SLTA	Tamat Akademi/PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	107	639	186	72
02.	Gempolan	112	414	151	53
03.	Bakaran Batu	96	512	158	63
04.	Sukadamai	212	1 175	304	183
05.	Sei Bamban Estate	12	83	41	6
06.	Sei Buluh	51	247	54	10
07.	Sei Bamban	380	1 627	306	210
08.	Penggalangan	69	593	168	71
09.	Pon	145	1 031	370	136
10.	Rampah Estate	22	55	16	5
	Jumlah	1 206	6 376	1 754	809
	Tahun 2012	1 206	6 376	1 754	809

Sumber : PPLKB

Tabel 4.32 Banyaknya Keluarga Menurut Status Pekerjaan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Jumlah Keluarga	Bekerja	Tidak Bekerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	1 004	783	221
02.	Gempolan	630	592	38
03.	Bakaran Batu	729	652	77
04.	Sukadamai	1 874	1 505	369
05.	Sei Bamban Estate	142	130	12
06.	Sei Buluh	362	346	16
07.	Sei Bamban	2 723	229	431
08.	Penggalangan	901	745	156
09.	Pon	1 682	1 283	399
10.	Rampah Estate	98	80	18
	Jumlah	10 145	8 408	1 737
	Tahun 2012	10 145	8 408	1 737

Sumber : PPLKB

Tabel 4.33 Banyaknya Keluarga Menurut Status Perkawinan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Kawin	Duda/Janda/ Belum Kawin	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	771	233	1 004
02.	Gempolan	528	102	630
03.	Bakaran Batu	684	45	729
04.	Sukadamai	1 606	268	1 874
05.	Sei Bamban Estate	131	11	142
06.	Sei Buluh	334	28	362
07.	Sei Bamban	2 239	484	2 723
08.	Penggalangan	671	230	901
09.	Pon	1 279	403	1 682
10.	Rampah Estate	92	6	98
	Jumlah	8 335	1 810	10 145
	Tahun 2012	8 335	1 810	10 145

Sumber : PPLKB

Tabel 4.34 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	PUS	WUS
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sei Belutu	725	903
02.	Gempolan	781	567
03.	Bakaran Batu	710	656
04.	Sukadamai	1 498	1 704
05.	Sei Bamban Estate	132	128
06.	Sei Buluh	271	326
07.	Sei Bamban	2 107	2 468
08.	Penggalangan	691	816
09.	Pon	1 192	1 523
10.	Rampah Estate	79	88
	Jumlah	8 186	9 179
	Tahun 2015	8 133	11 070

Sumber : PPLKB

Tabel 4.35 Banyaknya PUS (Pasangan Usia Subur) Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	< 20 Tahun	22 - 29 Tahun	30 - 49 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	19	215	495
02.	Gempolan	19	217	547
03.	Bakaran Batu	15	203	489
04.	Sukadamai	28	408	1 027
05.	Sei Bamban Estate	2	38	96
06.	Sei Buluh	5	79	189
07.	Sei Bamban	51	576	1 451
08.	Penggalangan	14	197	478
09.	Pon	22	352	818
10.	Rampah Estate	-	22	61
	Jumlah	175	2 307	5 651
	Tahun 2012	175	2 307	5 651

Sumber : PPLKB

Tabel 4.36 Banyaknya Peserta KB Pemerintah dan Swasta di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Pemerintah	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	273	204	477
02.	Gempolan	268	175	443
03.	Bakaran Batu	262	216	478
04.	Sukadamai	626	374	1000
05.	Sei Bamban Estate	84	-	84
06.	Sei Buluh	212	-	212
07.	Sei Bamban	1 331	274	1 605
08.	Penggalangan	328	129	457
09.	Pon	621	245	866
10.	Rampah Estate	59	-	59
	Jumlah	4 064	1 617	5 681
	Tahun 2012	4 064	1 617	5 681

Sumber : PPLKB

Tabel 4.37 Banyaknya Bayi (0 - <1 Tahun) yang Mengikuti Kegiatan Posyandu di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Ikut Mengikuti Posyandu	Tidak Ikut Mengikuti Posyandu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	156	7	163
02.	Gempolan	157	5	162
03.	Bakaran Batu	152	6	158
04.	Sukadamai	390	9	399
05.	Sei Bamban Estate	20	1	21
06.	Sei Buluh	28	3	31
07.	Sei Bamban	366	14	380
08.	Penggalangan	281	5	286
09.	Pon	173	8	181
10.	Rampah Estate	22	2	24
	Jumlah	1 745	60	1 805
	Tahun 2012	1 745	60	1 805

Sumber : PPLKB

Tabel 4.38 Banyaknya Balita (1 - < 5 Tahun) yang Mengikuti Kegiatan Posyandu di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Ikut Mengikuti Posyandu	Tidak Ikut Mengikuti Posyandu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	17	331	348
02.	Gempolan	16	201	217
03.	Bakaran Batu	12	337	349
04.	Sukadamai	31	605	636
05.	Sei Bamban Estate	3	47	50
06.	Sei Buluh	5	132	137
07.	Sei Bamban	49	866	915
08.	Penggalangan	14	52	66
09.	Pon	23	498	521
10.	Rampah Estate	1	15	16
	Jumlah	171	3 084	3 255
	Tahun 2012	171	3 084	3 255

Sumber : PPLKB

Tabel 4.39 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	Rumah Sakit	Poliklinik/B. Penobatan	Pusk-emas	Pustu	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Sei Belutu	-	-	-	1	5
02.	Gempolan	-	-	-	1	6
03.	Bakaran Batu	-	-	-	1	6
04.	Sukadamai	-	1	-	1	8
05.	Sei Bamban Estate	-	1	-	-	1
06.	Sei Buluh	-	-	-	-	3
07.	Sei Bamban	-	1	-	1	14
08.	Penggalangan	-	1	-	-	5
09.	Pon	1	-	1	-	8
10.	Rampah Estate	-	1	-	-	1
	Jumlah	1	5	1	5	57
	Tahun 2015	1	5	1	5	57

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Sei Bamban

Tabel 4.39 Lanjutan

No	Desa	Prakter Bidan	Praktek Dokter	Poskesdes	Apotek	Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Sei Belutu	2	-	-		-
02.	Gempolan	2	-	-	1	-
03.	Bakaran Batu	5	-	-		-
04.	Sukadamai	11	-	-	1	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-		-
06.	Sei Buluh	-	-	1		-
07.	Sei Bamban	15	-	-	1	-
08.	Penggalangan	3	-	-		-
09.	Pon	5	1	-	2	1
10.	Rampah Estate	-	-	-		-
	Jumlah	43	1	1	5	1
	Tahun 2015	43	1	1	5	1

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Sei Bamban

Tabel 4.40 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Puskesmas Desa Pon Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	Jumlah
(1)	(2)	(3)
01.	Dokter	3
02.	Dokter Gigi	1
03.	Bidan	24
04.	Perawat	11
05.	Kesehatan Lingkungan	1
06.	Farmasi	1
07.	Analisis	1
08.	Gizi	1
09.	Perawat Gigi	2
10.	Tata Usaha	2
11	Honor	2
	Jumlah	49
	Tahun 2014	31

Sumber : Puskesmas Kecamatan Sei Bamban

Tabel 4.41 Banyaknya Tenaga Kesehatan Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes dan Posyandu di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	Dokter	Bidan	Bidan Desa	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	2	3	-
02.	Gempolan	-	3	2	-
03.	Bakaran Batu	-	3	2	-
04.	Sukadamai	-	3	4	1
05.	Sei Bamban Estate	-	-	1	-
06.	Sei Buluh	-	-	3	-
07.	Sei Bamban	-	2	3	-
08.	Penggalangan	-	-	3	-
09.	Pon	-	-	3	-
10.	Rampah Estate	-	-	1	-
	Jumlah	-	13	25	1
	Tahun 2014	-		25	

Sumber : Puskesmas Kecamatan Sei Bamban

Tabel 4.42 Banyaknya Rumah Ibadah di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	Mesjid	Musholla	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Viha ra	Klen teng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Sei Belutu	-	1	8	2	-	-
02.	Gempolan	-	2	16	1	-	-
03.	Bakaran Batu	1	1	7	1	-	-
04.	Sukadamai	7	4	9	1	-	-
05.	Sei Bamban Estate	1	-	-	-	-	-
06.	Sei Buluh	1	1	2	1	-	-
07.	Sei Bamban	4	12	14	2	-	5
08.	Penggalangan	2	4	2	-	-	-
09.	Pon	4	2	5	1	1	1
10.	Rampah Estate	1	-	-	-	-	-
	Jumlah	21	27	63	9	1	6
	Tahun 2015	21	27	63	9	1	6

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Sei Bamban

Tabel 4.43. Jumlah Sepuluh (10) Penyakit Terbesar di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2014*

No	Desa	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)
01.	ISPA	8776
02.	Gastritis	3827
03.	Hipertensi	1962
04.	Rematik	1826
05.	Dermatitis	1134
06.	Cepalgia	767
07.	Penyakit Kulva dan Jaringan	634
08.	Penyakit Kulit Alergi	620
09.	Myalgia	618
10.	Diare	616
	Jumlah	20 780

Sumber : Puskesmas Kecamatan Sei Bamban

*) Data tahun 2017 tidak tersedia



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>

Bab. 5 Pertanian

5.1 Pertanian

Luas lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2015 sebanyak 6.803 Ha, terdiri dari sawah irigasi $\frac{1}{2}$ teknis seluas 5.461 Ha, dan irigasi sederhana (PU) seluas 1.342 Ha. Lahan sawah dengan irigasi $\frac{1}{2}$ teknis terluas terdapat di Desa Sei Bamban yaitu seluas 1.750 Ha (32,04 persen), diikuti oleh Desa Sei Belutu seluas 1.197 Ha (21,92 persen). Selebihnya seluas 2.514 Ha (46,04 persen) tersebar pada desa-desa lainnya di Kecamatan Sei Bamban kecuali Desa Sei Bamban Estate dan Desa Sei Rampah Estate tidak memiliki lahan sawah karena merupakan areal perkebunan.

Luas lahan kering yang diusahakan untuk pertanian seluas 423 Ha, terdiri atas Pekarangan/Halaman seluas 120 Ha, Perkebunan 211 seluas Ha, Tegal/kebun seluas 55 Ha, dan lainnya seluas 37 Ha.

5.2 Peternakan

Peternakan di Kecamatan Sei Bamban terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan unggas. Untuk ternak besar terdiri dari sapi potong yang berjumlah 280 ekor, dan kerbau sebanyak 28 ekor. Untuk ternak kecil terdiri dari kambing sebanyak 545 ekor, domba sebanyak 281 ekor, dan babi sebanyak 557 ekor. Untuk unggas terdiri dari ayam buras sebanyak 2.541 ekor, ayam ras pedaging sebanyak 14.420 ekor, ayam ras petelur sebanyak 12.753 ekor, dan itik sebanyak 602 ekor.

Tabel 5.1 Luas Lahan Sawah yang Diusahakan untuk Pertanian di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017 (satuan hektar)

No.	Desa	Sawah Irigasi Teknis	Sawah Irigasi ½ teknis	Sawah Irigasi Sederhana	Sawah Irigasi Desa Non PU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	1 197	335	-
02.	Gempolan	-	741	375	-
03.	Bakaran Batu	-	610	188	-
04.	Sukadamai	-	604	153	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	234	31	-
07.	Sei Bamban	-	1 750	230	-
08.	Penggalangan	-	88	27	-
09.	Pon	-	237	3	-
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	-	5 461	1 342	-

Sumber : KUPTD Pertanian

Tabel 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah yang Diusahakan untuk Pertanian di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017 (satuan hektar)

No.	Desa	Pekarangan	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Padang Rumput
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	10	15	-	-
02.	Gempolan	10	-	-	-
03.	Bakaran Batu	10	-	-	-
04.	Sukadamai	15	5	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh	25	20	-	-
07.	Sei Bamban	25	10	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-	-
09.	Pon	10	5	-	-
10.	Rampah Estate	15	-	-	-
	Jumlah	120	55	-	-

Sumber : KUPTD Pertanian

Tabel 5.2. Lanjutan

No.	Desa	Perkebunan	Hutan Negara	Hutan Rakyat	Sementara Tidak Diusahakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	48	-	-	-
02.	Gempolan	3	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-
04.	Sukadamai	2	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	80	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-	-
07.	Sei Bamban	8	-	-	-
08.	Penggalangan	42	-	-	-
09.	Pon	28	-	-	-
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	211	-	-	-

Sumber : KUPTD Pertanian

Tabel 5.2. Lanjutan

No.	Desa	Rawa Tidak Diusahakan	Tambak	Kolam/ Tebat	Lain-Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-	7
02.	Gempolan	-	-	-	4
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	4
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh	-	-	-	8
07.	Sei Bamban	-	-	-	6
08.	Penggalangan	-	-	-	1
09.	Pon	-	-	-	4
10.	Rampah Estate	-	-	-	4
	Jumlah	-	-	-	37

Sumber : KUPTD Pertanian

Tabel 5.3 Banyaknya Kelompok Tani Dirinci perdesa di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Dusun
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	16
02.	Gempolan	16
03.	Bakaran Batu	16
04.	Sukadamai	16
05.	Sei Bamban Estate	-
06.	Sei Buluh	6
07.	Sei Bamban	32
08.	Penggalangan	4
09.	Pon	8
10.	Rampah Estate	-
	Jumlah	114

Sumber : KUPTD Pertanian

Tabel 5.4 Jumlah Populasi Ternak Besar, Kecil dan Unggas dirinci Tiap Desa di Kecamatan Keadaan Desember Tahun 2017

No.	Desa	Sapi potong (ekor)						Jumlah
		Pejantan			Betina			
		A	M	D	A	M	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Sei Belutu							
02.	Gempolan							
03.	Bakaran Batu							
04.	Sukadamai							
05.	Sei Bamban Estate							
06.	Sei Buluh							
07.	Sei Bamban							
08.	Penggalangan							
09.	Pon							
10.	Rampah Estate							
	Jumlah							

Sumber : KUPTD Pertanian

Tabel 5.4. Lanjutan

No	Desa	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Babi	Domba	Kambing
		(e k o r)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
01.	Sei Belutu						
02.	Gempolan						
03.	Bakaran Batu						
04.	Sukadamai						
05.	Sei Bamban Estate						
06.	Sei Buluh						
07.	Sei Bamban						
08.	Penggalangan						
09.	Pon						
10.	Rampah Estate						
	Jumlah						

Sumber : KUPTD Pertanian

Tabel 5.4. Lanjutan

No	Desa	Ke- linci	Ayam Buras	Ayam Ras Pe daging	Ayam Ras Pe telur	Itik	Itik Ma- nila
		(e k o r)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
01.	Sei Belutu						
02.	Gempolan						
03.	Bakaran Batu						
04.	Sukadamai						
05.	Sei Bamban Es- tate						
06.	Sei Buluh						
07.	Sei Bamban						
08.	Penggalangan						
09.	Pon						
10.	Rampah Estate						
	Jumlah						

Sumber : KUPTD Pertanian



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>

Bab. 6 Perindustrian

6.1 Perindustrian

Jumlah industri penggilingan padi (kilang padi) sebanyak 37 unit. Berdasarkan tempat usahanya penggilingan padi terdiri dari penggilingan padi tetap dan penggilingan padi keliling, di kecamatan masing masing terdiri dari 29 penggilingan padi tetap dan 8 penggilingan padi keliling . Dari 10 Desa di Kecamatan Sei Bamban terdapat 8 desa yang memiliki penggilingan padi, hanya dua desa saja yang tidak memiliki yaitu Desa Sei Bamban Estate dan Rampah Estate. Penggilingan padi terbanyak terdapat di Kecamatan Sei Bamban yaitu 10 kilang padi terdiri dari 7 penggilingan padi tetap dan 3 penggilingan padi keliling.

Jumlah Usaha hasil pendaftaran (Listing) usaha / Perusahaan Sensus Ekonomi 2017 menurut Lapangan Usaha Di kecamatan Sei Bamban Sebanyak 4.659 Usaha / Perusahaan.

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Penggilingan Padi menurut Desa / Kelurahan dan Tempat Usaha di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	Banyaknya Usaha/ Perusahaan	Tempat Usaha	
			Penggilingan Padi Tetap	Penggilingan Padi Keliling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu			
02.	Gempolan			
03.	Bakaran Batu			
04.	Sukadamai			
05.	Sei Bamban Estate			
06.	Sei Buluh			
07.	Sei Bamban			
08.	Penggalangan			
09.	Pon			
10.	Rampah Estate			
	Jumlah			

Sumber : Kepala Desa

Tabel 6. 2 Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Lapangan Usaha dan Kecamatan Tahun 2017

Wilayah	B	C	D	E	F	G	H	I	J
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[010] KOTARIH	18	110	0	9	18	376	10	209	52
[011] SILINDA	0	27	0	0	0	479	9	147	38
[012] BINTANG BAYU	0	274	0	0	24	756	36	283	44
[020] DOLOK MASHUL	4	327	2	6	8	2.235	41	871	164
[021] SERBAJADI	3	246	6	0	45	1.318	58	479	121
[030] SIPISPIS	13	252	9	21	19	1.774	54	509	75
[040] DOLOKMERAWAN	1	129	2	2	1	760	29	277	61
[050] TEBING TINGGI	15	757	4	10	53	1.882	111	780	126
[051] TEBING SYAHBANDAR	0	384	6	6	22	1.485	147	585	138
[060] BANDAR KHALIPAH	2	362	1	2	13	1.042	45	467	78
[070] TANJUNG BERINGIN	0	307	5	1	1	1.805	230	704	74
[080] SEI RAMPAH	8	882	6	16	61	3.530	388	1.515	152
[081] SEI BAMBAN	2	601	3	10	40	2.115	306	862	115
[090] TELUK MENGKUDU	0	641	2	5	58	2.436	203	894	117
[100] PERBAUNGAN	4	1.588	7	53	85	5.338	1.060	2.183	258
[101] PEGAJAHAN	2	583	0	2	6	1.459	45	443	64
[110] PANTAI CERMIN	9	556	4	10	76	2.161	203	676	110
[999] -	0	0	0	0	1	0	7	1	0
SERDANG BEDAGAI	81	8.026	57	153	531	30.951	2.982	11.885	1.787

Tabel 6.2 Lanjutan

Wilayah	K	L	M	N	P	Q	R	S	JUMLAH
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
[010] KOTARIH	4	12	0	5	39	12	20	25	919
[011] SILINDA	4	0	0	3	33	10	0	20	770
[012] BINTANG BAYU	2	4	0	18	36	32	12	97	1.618
[020] DOLOK MASIHUL	22	7	9	51	92	46	17	96	3.998
[021] SERBAJADI	6	18	0	52	60	77	21	87	2.597
[030] SIPISPIS	5	4	2	28	75	34	24	94	2.992
[040] DOLOKMERAWAN	7	10	2	23	46	18	9	80	1.457
[050] TEBING TINGGI	6	25	0	45	106	58	63	150	4.191
[051] TEBING SYAHBANDAR	5	28	0	26	88	48	28	85	3.081
[060] BANDAR KHA-LIPAH	2	2	0	9	51	35	9	56	2.176
[070] TANJUNG BER-INGIN	3	16	1	31	79	47	13	99	3.416
[080] SEI RAMPAH	41	54	22	73	204	99	39	334	7.424
[081] SEI BAMBAN	23	70	11	43	133	77	44	204	4.659
[090] TELUK MENGKU-DU	14	23	3	31	110	66	101	182	4.886
[100] PERBAUGAN	35	197	23	138	274	165	102	522	12.032
[101] PEGAJAHAN	8	20	5	36	84	21	14	114	2.906
[110] PANTAI CERMIN	6	50	7	74	104	104	32	223	4.405
[999] -	0	0	0	0	0	0	0	0	9
SERDANG BEDAGAI	193	540	85	686	1.614	949	548	2.468	63.536

Sumber : Berita Resmi Statistik BPS Serdang Bedagai

Tabel 6.3 Kategori Lapangan Usaha / Perusahaan Tahun 2017

Lapangan Usaha	Kategori
(1)	(2)
Pertambangan dan Penggalian	B
Industri Pengolahan	C
Pengadaan Listrik, gas/Uap/Air dan Udara Dingin	D
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	E
Konstruksi	F
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	G
Pengangkutan dan Pergudangan	H
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	I
Informasi dan Komunikasi	J
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	K
Real Estat	L
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	M
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	N
Pendidikan	P
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	Q
Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	R
Aktivitas Jasa Lainnya	S
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	U



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>

Bab. 7 Perdagangan

7.1 Perdagangan

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap dan dinding. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding. Sedangkan pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar kaget, pasar terapung, pasar subuh. Jumlah pasar di kecamatan Sei Bamban sebanyak 7 unit, terdiri dari 1 pasar permanen, 1 pasar semi permanen dan 5 pasar tanpa bangunan. Pasar permanen terdapat di Desa Pon yang merupakan pusat perdagangan di Kecamatan Sei Bamban.

Jumlah mini market di Kecamatan Sei Bamban adalah 4 unit, terdapat 2 unit di Desa Pon dan 2 unit di Desa Sei Bamban. Sedangkan jumlah toko/ warung kelontong sebanyak 59 unit. Desa Pon memiliki toko/ warung kelontong terbanyak yaitu 50 unit.

Tabel 7.1 Banyaknya pasar menurut Desa / Kelurahan dan sifat bangunan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	Pasar Permanen	Pasar Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu			
02.	Gempolan			
03.	Bakaran Batu			
04.	Sukadamai			
05.	Sei Bamban Estate			
06.	Sei Buluh			
07.	Sei Bamban			
08.	Penggalangan			
09.	Pon			
10.	Rampah Estate			
	Jumlah			

Sumber : Kepala Desa

Tabel 7.2 Banyaknya mini market dan toko / warung kelontong menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Desa	Mini Market	Toko/ Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sei Belutu		
02.	Gempolan		
03.	Bakaran Batu		
04.	Sukadamai		
05.	Sei Bamban Estate		
06.	Sei Buluh		
07.	Sei Bamban		
08.	Penggalangan		
09.	Pon		
10.	Rampah Estate		
	Jumlah		

Sumber : Kepala Desa

Tabel 7.3 Harga Produsen Gabah (HP-G) Dirinci perbulan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Bulan	Harga tk Petani	Varietas	Harga Pembelan Pemerintah	Kadar Air	Kadar Hampa Kotoran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Januari		Ciherang			
02.	Februari		Ciherang			
03.	Maret		Ciherang			
04.	April		Ciherang			
05.	Mei		Ciherang			
06.	Juni		Ciherang			
07.	Juli		Ciherang			
08.	Agustus		Ciherang			
09.	September		Ciherang			
10.	Oktober		Ciherang			
11.	November		Ciherang			
12.	Desember		Ciherang			

Sumber : KSK Kecamatan Sei Bamban

Tabel 7.4 Harga Produsen Beras di Penggilingan (HPBG) Dirinci perbulan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No.	Bulan	Harga di Penggilingan	Jenis Beras	Kadar Air	Kadar Hampa Kotoran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Januari		IR-64		
02.	Februari		IR-64		
03.	Maret		IR-64		
04.	April		IR-64		
05.	Mei		IR-64		
06.	Juni		IR-64		
07.	Juli		IR-64		
08.	Agustus		IR-64		
09.	September		IR-64		
10.	Oktober		IR-64		
11.	November		IR-64		
12.	Desember		IR-64		

Sumber : KSK Kecamatan Sei Bamban



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>



<https://serdangbedagaikab.bps.go.id>

Lampiran

Lampiran 1. Daftar Nama –Nama Kepala Desa Kecamatan Sei Bamban Tahun 2017

No	Desa	Nama
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	Daulat Panjaitan (Plt Kades)
02.	Bakaran Batu	Muhammad Fahmi S, S.STP (Plt Kades)
03.	Gempolan	Amer Samosir (Plt Kades)
04.	Penggalangan	Hasan Basri
05.	Sei Bamban	Alferius Sihotang, S.H
06.	Suka Damai	Karnain
07.	Sei Bamban Estate	Ngatno
08.	Sei Buluh	Dzul Pansyah, SH
09.	Pon	Muhammad Ilham (Plt Kades)
10.	Rampah Estate	Nuryenti (Plt Kades)

Lampiran 2. Timbangan, Takaran, dan Ukuran Sistem Metrik

Nilai	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Ukuran Panjang			
1000	Meter	Kilometer	Km
100	Meter	Hektometer	Hm
10	Meter	Dekameter	Dam
1	Meter	Meter	M
0.1	Meter	Desimeter	Dm
0.01	Meter	Sentimeter	Cm
0.001	Meter	Milimeter	Mm
0.0001	Meter	Mkron	μ
B. Ukuran Luas			
1 000 000	Meter Persegi	Kilometer Persegi	Km ²
10 000	Meter Persegi	Hektometer Persegi	Hm ² (Ha)
100	Meter Persegi	Dekameter Persegi	Dam ² (a)
1	Meter Persegi	Meter Persegi	M ²
0.01	Meter Persegi	Desimeter Persegi	Dm ²
0.0001	Meter Persegi	Sentimeter Persegi	Cm ²
0.000001	Meter Persegi	Milimeter Persegi	Mm ²

Lampiran 2. Lanjutan

Nilai	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
C. Ukuran Volume			
1	Meter Kubik atau 1.000 liter	Meter Kubik	m ³ / kl
0.1	Meter Kubik atau 100 liter	Hektoliter	hl
0.01	Meter Kubik atau 10 liter	Dekaliter	dl
0.001	Meter Kubik atau 1 liter	Desimeter Kubik (liter)	dm ³ / l
0.1	Desimeter Kubik atau 0.1 liter	Desiliter	dl
0.01	Desimeter Kubik atau 0.01 liter	Sentiliter	cl
0.001	Desimeter Kubik atau 0.001 liter	Mililiter atau Sentimeter Kubik	ml / cm ³
0.00001	Desimeter Kubik atau 0.000001 liter	Milimeter Kubik	mm ³
D. Timbangan			
1 000	Kilogram	Ton	T (m.t)
100	Kilogram	Kwintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	Kg
0.1	Kilogram	Hektogram	Hg
0.01	Kilogram	Dekagram	Dag
0.001	Kilogram	Gram	g
0.1	Gram	Desimigram	Dg
0.01	Gram	Sentigram	Cg
0.001	Gram	Miligram	Mg
200	Gram	Metrik Karat	Kt

Lampiran 3 Timbangan, Takaran dan Ukuran Termasuk Jenis Lain

Negara Asal		Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain		
(1)		(2)		
A.	Ukuran Panjang	1 Km	= 0.62137	Mile
		1 M	= 0.00497	Furlog
	Inggris dan Amerika	1 M	= 1.0936	Yard
		1 M	= 3.2808	Feet
		1 M	= 39.37	Inches
		1 Km	= 0.135	George Mile
		1 Km	= 0.541	Sea Mile
	Indonesia	1 Km	= 0.6636	Java Paal
		1 M	= 0.2624	Rijnl Reode
		1 M	= 1.4539	Amst. El
		1 Sq	= 0.3861	Sq Mile
B.	Ukuran Luas	1 Ha	= 2.4711	Acres
		1 Sq m	= 1.19536	Yard
	Inggris dan Amerika	1 Sq m	= 10.76365	Sq Feet
		1 Sq cm	= 0.15498	Sq Inches
	Indonesia	1 Sq Km	= 140.9147	Bahu
		1 Sq Km	= 70.45735	Sq Rijnl Reode
		1 Cu m	= 0.353	Reg ton
C.	Ukuran Isa	1 Cu	= 1.30794	Cu Yard
		1 Cu	= 6.2897	Barrel
		1 Cu	= 27.497	Imp. Bushel
	Inggris dan Amerika	1 Cu	= 27.377	US Bushel
		1 Cu	= 35.31338	Cup Feet
	Indonesia	1 Liter	= 0.2199	Imp. Gallon
		1 Liter	= 0.2645	US Gallon
		1 Liter	= 0.1166	Gantang

Lampiran 3. Lanjutan

Negara Asal	Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain		
(1)	(2)		
D. Timbangan	1 Long Ton	= 20 cwt	= 22401 b = 10116.05 kg
	1 Short Ton	= 2 000 lb	= 2000 lb
Inggris dan Amerika	1 Hundredweight (cwt)		= 50.80 kg
	1 Cental (100 lb)		= 45.36 kg
	1 Pound Avoirdupois (11b)		= 453.60 kg
	16 Ounces av (7000 grains)		
	1 Ounces avoirdupois (oz)		= 28.35 g
	1 Pon Troy (12 oz troy)		= 373.24 g
	1 Oz troy (20 Penny Weights/dwt 480 grains)		= 11035.00 g
	1 grain		= 0.0648 g
	1 Singapore Koyang (str 40 picl)		= 2419.20 kg
	1 Staits picol		= 60.48 kg
Indonesia	1 Koyang Surabaya (30 Picol)		= 1852839.00 kg
	1 Koyang Semarang (28 Picol)		= 1729316.00 kg
	1 Koyang Jakarta (27 Picol)		= 1667555.00 kg
	1 Picol (100 caty = 125 Amst)		
	Pound (13 616 Lb)		
	1 Caty		= 617613.00 kg
	1 Amst pound (16 amst ounce = 32 lood)		= 491.10 kg
	1 Thail Opium (10 tji = 100 mata/timbangan/hoon)		= 38.601 g
	1 Thail Golg = 2 Real = 8 Suku (61 tail = 48 Wang)		

Lampiran 3. Lanjutan

Negara Asal	Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain	
(1)	(2)	
Inggris dan Amerika	1 Carat (Diamond)	= 0,205 g
	1 Mtr Toon	= 0,98421 long ton
	1 Mtr Toon	= 110231 short ton
	1 q	= 1968 cwt
	1 q	= 22046 centals
	1 kg	= 22046 lb
	1 kg	= 352734 oz
	1 g	= 26792 pound troy
	1 kg	= 321507 oz troy
	1 g	= 154223 grains
Indonesia	1 g	= 165334 Str Picol
	1 kg	= 16191 Catty
	1 kg	= 20239 Amst pound
	1 kg	= 259061 Thail (Opium)
	1 kg	= 814887 Thail (Gold)
	1 kg	= 18780488 Carad (Diamond)

Lampiran 4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- a. Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - b. Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
 - c. Bahwa Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.
 - d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c diatas dipandang perlu untuk membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru ;
- Mengingat :
- Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

**BAB I
KETENTUAN**

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri dari unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyediaan dan penyebaran data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.

8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan
- c) Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien

- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a) Statistik dasar;
- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi dan

- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian; dan
 - c. Sensus ekonomi
- (2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah,

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data rinci.
- (2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara:
 - a) Sensus
 - b) Survei
 - c) Kompilasi produk administrasi, dan
 - d) Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil Statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik Khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi
 - c. Cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberikan sinopsis kegiatan statistik yang telah diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah responden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberikan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang memenuhi kebutuhan intern.

BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumpulkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dalam Keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi oyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memebrikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang Statistik kepada Badan.

- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan:

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35, pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1990 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

BAB XII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, atau undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta

Pada tanggal 19 Mei 1996
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Peundang-Undangan'

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
Biro PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

UMUM**

Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Brio Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, serta era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan Statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggaraan kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam kehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejujuran, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat penguasaan Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya. Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat. Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan

Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain:

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri dari Statistik dasar, yang diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
4. dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif. Undang-undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

PASAL DEMI PASAL

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Kompleks Instansi Vertikal
Sei Rampah 20695, Telp. 0621-441805, Fax. 0621-441806
Homepage : <http://serdangbedagaikab.bps.go.id>
Email : bps1218@bps.go.id